

**LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 PEKALONGAN**



Disusun oleh:

Nama : Aminah

NIM : 5401409171

Prodi : Pendidikan Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu
Tanggal : 26 September 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Pekalongan Kota Pekalongan. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Dra.Urip Wahyuningsih, M. Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
4. Dra.Sukowati selaku kepala sekolah SMK N 1 Pekalongan Kota Pekalongan.
5. Tutiningsih, S.Pd.selaku guru pamong
6. Dra.Urip Wahyuningsih, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL
7. Bapak Kunto Priyadi, S.Pd. selaku guru koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK N 1 Pekalongan.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Pekalongan.
10. Siswa-siswi SMK N 1 Pekalongan.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dan pembuatan laporan.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	7
B. Dasar Konseptual	8
C. Prinsip-Prinsip PPL.....	8
D. Persyaratan dan Tempat	9
E. Tugas Guru Praktikan.....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	11
B. Tempat Pelaksanaan.....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi kegiatan.....	13
BAB. IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalismenya nanti di lapangan sebenarnya.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan dan sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang di bimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.
 4. Manfaat umum yang diharapkan didapatkan dalam penyusunan laporan ini adalah:
 - a. Untuk menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama program Praktik Pengalaman Lapangan ini berlangsung.
 - b. Memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah yang dihadapi oleh praktikan dalam proses berlangsungnya kegiatan PPL.
 - c. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya.
 - d. Sebagai bahan kajian dan umpan balik bagi praktikan terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
 - e. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi pelaksanaan program PPL yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai pengertian pembelajaran, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah “mengajar” yang cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dll. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “*teacher centered*” diganti dengan istilah pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.

- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
 - f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.
3. Tujuan Pembelajaran
- Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.
4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar
- Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya. Bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:
- a. Motivasi
 - b. Bahan belajar
 - c. Alat bantu belajar
 - d. Kondisi siswa
 - e. Suasana belajar

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Depertemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan kejuruan harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan ekstra kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan atau urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 Juli sampai 28 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan dilaksanakan di Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 29 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
3. Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 1 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus sampai 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1. Kegiatan yang dilakukan pada Program PPL 1 ini adalah:
 - Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah (SMK N 1 Pekalongan) yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK N 1 Pekalongan beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai keadaan lingkungan sekolah
 - Observasi mengenai fasilitas sekolah
 - Observasi mengenai penggunaan sekolah
 - Observasi mengenai keadaan guru dan siswa
 - Observasi mengenai interaksi sosial
 - Observasi mengenai pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa
 - Observasi mengenai bidang pengelolaan dan administrasi
4. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan - kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru yang meliputi :
 - a. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Dengan demikian guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas dan perangkat pembelajaran sudah harus dikonsultasikan sebelumnya.
 - b. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yaitu guru pamong dan dosen pembimbing tidak ikut masuk kelas.

- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - d. Bimbingan penyusunan laporan
Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.
6. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 oktober 2012.

B. Materi kegiatan

Materi dapat diperoleh dari pembekalan PPL mengenai seluk beluk PPL dan juga dari dosen pembimbing, guru pamong maupun dari guru-guru di sekolah latihan mengenai permasalahan yang sering muncul dan bagaimana mengatasinya.

C. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.
3. praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.
4. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga

guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik.
6. Teknik penilaian yang baik
7. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. SMK N 1 Pekalongan menerima mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa dapat menerima dan bersikap kooperatif dengan mahasiswa PPL.
 - g. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.
2. Faktor penghambat

- a. Adanya beberapa siswa dengan keterbatasan fisik sehingga menghambat proses pembelajaran.
- b. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain perbedaan teknik pengajaran antara yang praktikan ajarkan dengan teknik yang diperoleh anak, sehingga untuk menyelesaikan perbedaan ini dengan berdiskusi untuk menyamakan perbedaan yang ada.
- c. Praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dikarenakan keterbatasan LCD.
- d. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja.

Hal-hal yang ada baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL II ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK N 1 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.
6. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi antara praktikan dengan dosen koordinator.
4. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Aminah
Nim : 5401409171
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL. Lokasi SMK N 1 Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Wanita

Kekuatan mata pelajaran busana wanita di SMK N 1 Pekalongan sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Pekalongan yang memiliki beberapa mata pelajaran busana lain. Pada sistem pembelajaran pola busana wanita, para siswa diminta bertanggung jawabkan hasil pembuatan pola dari pola dasar, pecah pola, rubah pola sampai jumlah jiplakan serta gambar desainnya untuk dikumpulkan pada guru pengampu untuk dinilai sebagai nilai proses. Dengan seperti ini para siswa dapat menunjukkan peran serta aktifnya dalam mengikuti dan

memperhatikan pelajaran yang di terangkan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Busana Wanita cukup memadai. Tersediannya 2 ruang praktek menjahit dengan 1 ruang masing masing terisi mesin jahit manual dan terisi mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, 1 mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek menjahit. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Barang-barang yang disediakan di ruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Wanita sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Tutiningsih, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Wanita di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Wanita di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana wanita juga

sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Pekalongan, 7 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Tutiningsih, S.Pd
NIP. 19611014 1988032006

Aminah
NIM. 5401409171